

BRTI memiliki Ketua dan Wakil Ketua Baru

Written by sekretariat

Tuesday, 11 October 2016 19:26 - Last Updated Wednesday, 12 October 2016 07:59

Pelantikan eselon I di Lingkungan kementerian Komunikasi dan Informatika pada hari Jumat tanggal 7 Oktober 2016 sekaligus merupakan kabar gembira bagi BRTI karena Dirjen PPI dan Dirjen SDPPI sekaligus menjadi Ketua BRTI dan Wakil Ketua BRTI yang baru.

Seperti diketahui bahwa Dirjen PPI secara *Ex Officio* menjabat sebagai Ketua BRTI dan Dirjen SDPPI secara *Ex Officio* menjabat sebagai wakil Ketua BRTI.

Keputusan BRTI adalah bersifat kolektif kolegial yang dituangkan dalam Keputusan Dirjen.

Berikut profil singkat perjalanan karir Dirjen PPI dan Dirjen SDPPI yang dimuat dalam laman website Kementerian Komunikasi dan Informatika :

1. Prof DR Ahmad M Ramli

Beliau bukan orang baru di Kementerian Kominfo. Pada tahun 2005 sd 2008, pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Kominfo Bidang Hukum. Dari tangan Guru Besar Universitas Padjajaran Bandung inilah lahir dua Undang-Undang: UU No 11 Tahun 2008 tentang ITE dan UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

BRTI memiliki Ketua dan Wakil Ketua Baru

Written by sekretariat

Tuesday, 11 October 2016 19:26 - Last Updated Wednesday, 12 October 2016 07:59

Setelah mengegolkan kedua UU tersebut, Prof Ahmad Ramli dipercaya menjadi Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kementerian Hukum dan HAM. Sempat menjabat Plt Dirjen Peraturan Perundang-Undangan, lalu akhirnya dipercaya menjadi Dirjen Hak Kekayaan Intelektual pada tahun 2011.

Tugas baru sebagai Dirjen PPI dan selaku Ketua BRTI sudah menanti Lulusan Terbaik FH Unpad 1985 ini. Finalisasi perpanjangan izin 10 TV Swasta, rencana revisi UU Telekomunikasi, penyusunan regulasi *Over The Top* (OTT), migrasi TV Analog ke Digital, dan isu-isu penting lain sudah menanti.

2. DR. Ir. Ismail, MT

Alumni SMU De Britto Yogyakarta dan ITB Bandung ini adalah sosok mumpuni di bidang telekomunikasi. Merintis karier sebagai PNS di Ditjen Postel, Ismail sempat menjadi pejabat eselon II di PPAK. Pada tahun 2012, Menkominfo Tifatul Sembiring memanggil pulang dengan menunjuknya sebagai Direktur Telekomunikasi. Di akhir 2013, Ismail dirotasi menjadi Direktur Telekomunikasi Khusus dan Kewajiban Pelayanan Universal.

Pada akhir tahun 2015, nomenklatur Direktorat Telekomunikasi Khusus berubah menjadi Direktorat Pengembangan Pita Lebar. Jadilah Ismail menjadi Direktur Pengembangan Pita Lebar.

Tugas baru sebagai Dirjen SDPPI kini diembannya setelah melalui seleksi yang ketat dari beberapa calon unggul. Ditjen SDPPI memiliki kewenangan dalam pengaturan, pengelolaan, serta pengendalian sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang terkait dengan penggunaan oleh internal (pemerintah) maupun publik.

Tugas berat selaku Dirjen SDPPI dan Ketua BRTI di depan mata, antara lain finalisasi migrasi frekuensi 800 MHz, pembangunan jaringan akses, pengembangan 4G, sertifikasi alat dan perangkat telekomunikasi.

BRTI memiliki Ketua dan Wakil Ketua Baru

Written by sekretariat

Tuesday, 11 October 2016 19:26 - Last Updated Wednesday, 12 October 2016 07:59
